

ABSTRAK

**RISIKO PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM KULINER DI
MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA: Studi Kasus Stadion
Maguwoharjo**

Dionisia Carrisa Serenina Widyonarko

212314035

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2025

Perkembangan teknologi pembayaran digital memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM, khususnya dalam penggunaan QRIS sebagai metode transaksi. Dalam penggunaan QRIS juga menimbulkan berbagai risiko yang perlu dipahami dan dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko penggunaan QRIS yang dialami oleh UMKM kuliner di Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara yang dipandu dengan kuesioner dari 51 responden, kemudian dianalisis menggunakan uji deskriptif dan uji *Crosstabs*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko yang paling dominan terjadi adalah risiko keamanan, seperti potensi penipuan, diikuti oleh risiko operasional akibat gangguan sistem dan internet, dan risiko finansial terkait biaya administrasi. Lama usaha memiliki hubungan dengan jenis risiko yang dialami, sedangkan omset usaha tidak menunjukkan hubungan terhadap jenis risiko. Upaya mitigasi, pelaku UMKM menerapkan pemeriksaan ulang nominal transaksi dan meningkatkan literasi digital untuk mengurangi risiko penggunaan QRIS.

Kata Kunci: QRIS, UMKM, risiko keamanan, risiko operasional, risiko finansial, *crosstabs*

ABSTRACT

**RISKS OF USING QRIS IN CULINARY MSMEs IN MAGUWOHARJO,
SLEMAN, YOGYAKARTA: A Case Study at Maguwoharjo Stadium**

Dionisia Carrisa Serenina Widyonarko

212314035

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2025

The development of digital payment technology has provided convenience for MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) operators, particularly in the use of QRIS as a transaction method. However, the adoption of QRIS also introduce various risks that need to be understood and manage effectively. This study purpose to identify the risk associated with QRIS usage experienced by culinary MSMEs in Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta. The research employs a descriptive quantitative approach, using primary data collected through structured interview based on a questionnaires from 51 respondents. The data were analyzed using descriptive statistics and crosstabs analysis. The findings reveal that the most dominant risk is security risk, such as the potential for scam, followed by operational risk due to system and internet disruptions, and finansial risk related to administrative fees. The duration of business operation shows a relationship with the type of risk experienced, and the turnover of the business shows relationship with the type of risk. To mitigate these risk, MSME operators implement measures such as double-checking transaction amounts and enhancing digital literacy to reduce the risk associated with QRIS usage.

Keywords: *QRIS, MSMEs, Security risk, Operational risk, Financial risk, Crosstabs*